

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Parameter optimum dalam penyusunan prosedur praktikum laju reaksi yaitu, jenis rebung yang baik yaitu rebung betung dengan volume EM4 100 mL dan massa rebung 200 gram lalu luas permukaan yang dihaluskan.
2. karakteristik bahan ajar materi laju reaksi berbasis konteks pembuatan pupuk organik cair dari Rebung bambu dengan metode 4STMD yaitu
  - 1) Seleksi  
Pengembangan bahan ajar laju reaksi berpedoman pada Kompetensi Dasar 3.6 dan 3.7 di kelas XI yang dikembangkan menjadi 2 indikator. Pengembangan konsep laju reaksi menggunakan 4 textbook.
  - 2) Strukturisasi  
Dibuat peta konsep untuk memberikan hubungan antar konsep pada laju reaksi berbasis konteks pembuatan pupuk organik cair dari rebung bambu. Kemudian dibuat struktur makro sebagai rancangan alur penjelasan dari bahan ajar. Materi laju reaksi yang disajikan menggunakan multipel representasi yaitu makroskopis, submikroskopis dan simbolis.
  - 3) Karakterisasi  
Dari hasil pengujian ide pokok, hasil uji keterbacaan menunjukkan bahwa sebagian besar bahan ajar ini mudah untuk dibaca oleh siswa dengan persentase keterbacaannya sebesar 75,21% dengan teks yang dikategorikan mudah sebesar 91% dan sulit sebesar 9%.
  - 4) Reduksi Didaktik  
Digunakan satu teks yang di reduksi dalam bahan ajar yaitu teks lima yang dikategorikan abstrak.

#### **5.2. Implikasi**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, guru dapat membuat bahan ajar laju reaksi berbasis konteks yang akan digunakan sebagai sumber pembelajaran melalui melalui prosedur praktikum yang diperoleh melalui kajian literatur dan optimasi yang dilakukan.

#### **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka Bahan ajar dan LKS yang dihasilkan masih perlu diuji dalam skala lebih besar.